

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai agama yang bertujuan mengantarkan hidup manusia kepada kesejahteraan dunia dan akhirat, lahir dan batin, Islam telah membentangkan dan merentangkan pola hidup yang ideal dan praktis. Pola hidup Islami tersebut dengan jelas dalam Alquran dan terurai dengan sempurna dalam Sunnah Rasulullah Saw.

Ibadah seseorang berhubungan dengan Allah Swt secara vertikal, menyembah kepada-Nya dengan penuh takut dan cinta sesuai dengan contoh-contoh dan garis-garis Sunnah Rasul. Aspek ibadah inilah yang mewarnai dan memberikan penghayatan kepada aspek muamalah agar berjalan terarah pada jalan yang diridhai Allah Swt. Lapangan muamalah adalah aspek di mana manusia berhubungan secara horizontal atau satu dengan yang lainnya dalam lapangan ekonomi, sosial, kemasyarakatan, dan nilai-nilai dalam rangka memenuhi hajat hidup di dunia fana ini. Saling tolong-menolong, bantu-membantu dan saling menerima dan saling memberi yang dalam doktrin Islam mempunyai aturan-aturan dan etos kerja yang wajib dipatuhi dan dipedomani.¹

Bekerja adalah suatu jalan untuk mencari rezeki, namun tidak hanya sekedar bekerja sebagai umat Islam kita harus tetap mengingat Allah Swt serta memperhatikan halal dan haram jenis pekerjaan tersebut, agar dapat memperoleh

¹ Hamzah, *Etos Kerja Islami*, (Jakarta: CV PEDOMAN ILMU JAYA, 1992), hlm 6.

sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang tampak ke permukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.⁴

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu dari jenis pendidikan nasional formal yang ada di negara kita. Berdasarkan pasal 15 UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan kejuruan. Menurut Depdiknas 2004 pendidikan di SMK bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya. Selain itu, pendidikan kejuruan juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan, pemahaman, sikap, kebiasaan kerja, dan pengetahuan bagi siswa guna memenuhi dan mengembangkan keterampilan kerja agar mampu menjadi pekerja yang betul-betul berguna dan produktif.⁵

SMK Negeri 3 Banjarmasin adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang cukup terkenal dan menjadi favorit di Banjarmasin. Sekolah ini memiliki 8 jurusan yaitu Akuntansi, Perkantoran, Pemasaran, Akomodasi Perhotelan, Pariwisata, Multimedia, Teknik Komputer Jaringan dan *Broadcasting*. Khusus

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, vol. 5, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 237.

⁵ Meylinda Sulistyو Putri, "Pengaruh Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012" (Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2012), hlm. 2.

untuk jurusan Akuntansi memang sudah terkenal berprestasi terutama dalam perlombaan ataupun kompetisi dengan sekolah lain baik itu tingkat kota maupun provinsi.

Saat ini banyak berkembang bank atau lembaga keuangan yang berdasar atau berlabel syariah. Dengan inovasi baru ini memberi kesempatan bagi para pelaku ekonomi yang sekaligus ingin menjalankan semua kegiatan ekonomi khususnya dalam bidang jasa perbankan supaya lebih terjamin dengan didukung undang-undang pendukung pengoperasian lembaga keuangan bank atau non-perbankan yang berlandaskan ajaran-ajaran Islam.

Lembaga keuangan yang berdasar pada asas-asas Islam muncul dengan penawaran yang baru yang berbeda dengan lembaga keuangan konvensional ataupun kapitalis, yaitu dengan memberikan pelayanan yang bernuansa Islami serta sistem bagi hasil yang menjadi ciri utama lembaga keuangan Islam ini. Dalam prakteknya lembaga keuangan non-syariah menjalankan sistem bunga dalam memberikan pinjaman sehingga nasabah merasa terbebani dengan bunga yang dibebankan oleh bank kepada nasabah, namun dalam lembaga keuangan Islam tidak membebankan bunga kepada nasabah atas pinjamannya tetapi dengan sistem bagi hasil antara nasabah dengan pihak bank.⁶

Pesatnya perkembangan lembaga keuangan syariah tersebut tentunya akan membutuhkan banyak tenaga kerja untuk mengisi posisi-posisi di dalamnya. Hal ini tentu menjadi sebuah kesempatan yang sangat terbuka khususnya untuk para siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang memang telah dipersiapkan untuk

⁶ KSEI UNNES, *masalah ketidaktersediannya sdm di lembaga keuangan syariah*, <http://kseifeunnes.blogspot.co.id/2013/04/masalah-ketidaktersedianya-sdm-di.html> (23 Agustus 2017)

memasuki dunia kerja. Para siswa SMK telah memiliki kompetensi keahlian sesuai jurusan masing-masing dengan pelajaran yang telah mereka pelajari di bangku sekolah serta pengalaman dari program praktik kerja industri (prakerin) khususnya untuk siswa jurusan akuntansi. Siswa jurusan akuntansi adalah calon sumber daya manusia yang paling potensial untuk mengisi posisi sebagai tenaga kerja di lembaga keuangan syariah secara *skill* mendasar dalam hal keuangan serta pengalaman. Hanya saja kekurangannya adalah tentang pengetahuan syariah yang harus mereka miliki agar bisa menjadi sumber daya manusia yang profesional untuk mengisi peranan penting di lembaga keuangan syariah.

Siswa SMK jurusan akuntansi dapat menambah pengetahuan tentang syariah dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang sesuai dengan jurusan mereka contohnya Fakultas Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Akuntansi Syariah. Para siswa dari lulusan SMK dapat menjadi nilai tambah ketika memasuki perguruan tinggi, hal ini dikarenakan mereka tidak perlu belajar dari awal untuk mempelajari seluk beluk tentang keuangan dan dapat terfokus untuk mempelajari tentang syariah.

Menurut asumsi penulis, faktor kompetensi yang merupakan kemampuan yang dimiliki oleh para siswa yang didapat di bangku sekolah, motivasi spiritual yang merupakan salah satu motivasi yang berasal dari internal individu dalam hal akidah, ibadah dan muamalat, serta motivasi karier yang merupakan motivasi yang mempengaruhi minat individu dalam hal penentuan karier dapat mempengaruhi minat siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah naskah skripsi yang berjudul *Pengaruh Kompetensi, Motivasi Spiritual Dan Motivasi Karier Terhadap Minat Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi, motivasi spiritual dan motivasi karier berpengaruh secara simultan terhadap minat siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah?
2. Apakah kompetensi, motivasi spiritual dan motivasi karier berpengaruh secara parsial terhadap minat siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah?
3. Variabel manakah yang paling berpengaruh antara kompetensi, motivasi spiritual dan motivasi karier terhadap minat siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, motivasi spiritual dan motivasi karier terhadap minat siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah secara simultan.

2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, motivasi spiritual dan motivasi karier terhadap minat siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih dominan antara kompetensi, motivasi spiritual dan motivasi karier terhadap minat siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk para mahasiswa dan akademisi, agar dapat memberikan kontribusi dalam kajian ilmiah dan pengembangan khazanah ilmu pengetahuan dibidang kesyariahan dan ekonomi Islam.
2. Sebagai tambahan informasi bagi mereka yang hendak melakukan penelitian dari permasalahan yang sejenis dan lebih mendalam dari aspek dan sudut pandang yang berbeda.
3. Memberikan tambahan referensi untuk kepustakaan bagi para akademisi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Jurusan Ekonomi Syariah serta masyarakat pada umumnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul dan penafsiran ganda, maka perlu adanya batasan

istilah agar dapat memberikan pemahaman yang lebih terarah. Karenanya penulis mendefinisikan variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kompetensi adalah penguasaan terhadap seperangkat pengetahuan, ketrampilan, nilai nilai dan sikap yang mengarah kepada kinerja dan direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan profesinya.⁷ Dalam penelitian ini kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi dasar dalam hal keuangan khususnya akuntansi.
2. Motivasi spiritual adalah motivasi terkuat yang terdapat pada diri manusia. Motivasi ini dibangun oleh kesadaran seorang muslim dalam hubungannya dengan Allah Swt.⁸
3. Motivasi Karier merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.⁹

F. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, motivasi spiritual dan motivasi karier terhadap minat bekerja baik secara simultan maupun

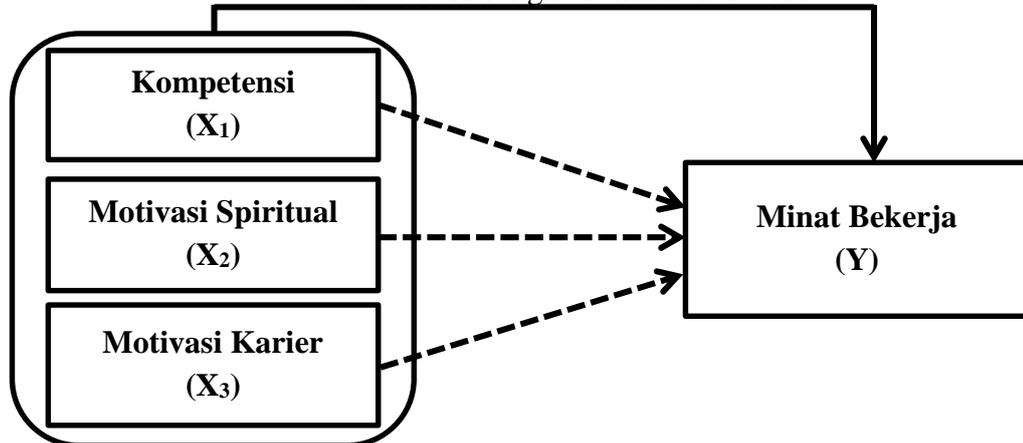
⁷ Maruli, *Pengertian Kompetensi Menurut Para Ahli*, <http://xerma.blogspot.co.id/2014/02/pengertian-kompetensi-menurut-para-ahli.html> (23 Agustus 2017)

⁸ Mukhamadun, *Teori Motivasi*, <http://cakdun.blogspot.co.id/2008/11/teori-motivasi.html> (23 Agustus 2017).

⁹ Adhitya Reza Kurniawan, "Pengaruh Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi" (Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2014), hlm. 8

secara parsial, maka kerangka pemikiran yang penulis susun untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1: Kerangka Pemikiran Teoritis



Keterangan :

Uji Regresi Simultan \longrightarrow

Uji Regresi Parsial \dashrightarrow

Sumber Variabel:

Kompetensi (X₁): Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 5.

Motivasi Spiritual (X₂): Muafi, “Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan terhadap Kinerja Religius: Studi Empiris di Kawasan Industri Rungkut Surabaya (SIER),” *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 1. No, 8 (2003): hlm. 6.

Motivasi Karier (X₃): Adhitya Reza Kurniawan, “Pengaruh Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi” (Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2014), hlm. 8

Minat Bekerja (Y): Simholis Dwi Cahyono, “Kontribusi Minat Kerja dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013” (Skripsi Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 12-13.

Penelitian ini terdapat 3 variabel independen (bebas) dan 1 variabel dependen (terikat). Kompetensi (X₁), Motivasi Spiritual (X₂) dan Motivasi Karier (X₃) adalah variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen (terikat).

Minat bekerja (Y) adalah variabel dependen yang akan dipengaruhi oleh variabel independen.

G. Hipotesis Penelitian

*Hypothesis is a statement about a population parameter developed for the purpose*¹⁰. Jadi Hipotesis adalah sebuah pernyataan tentang populasi parameter yang dikembangkan untuk tujuan penelitian. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada tidaknya pengaruh dari kompetensi, motivasi spiritual dan motivasi karier terhadap minat siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Regresi Simultan

H0 = Kompetensi, Motivasi Spiritual dan Motivasi Karier tidak berpengaruh secara simultan terhadap Minat Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

H1 = Kompetensi, Motivasi Spiritual dan Motivasi Karier berpengaruh secara simultan terhadap Minat Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

2. Uji Regresi Parsial

a) Pengaruh Kompetensi (X₁) terhadap Minat Bekerja Siswa (Y)

¹⁰ Douglas A. Lind, William G. Marchal, and Samuel A. Wathen, *Statistical techniques in business & economics 12th Ed*, (New York: McGraw-Hill Companies, Inc., 2005), hlm. 317.

H0 = Kompetensi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

H1 = Kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap Minat Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

b) Pengaruh Motivasi Spiritual (X_2) terhadap Minat Bekerja Siswa (Y)

H0 = Motivasi Spiritual tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

H1 = Motivasi Spiritual berpengaruh secara parsial terhadap Minat Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

c) Pengaruh Motivasi Karier (X_3) terhadap Minat Bekerja Siswa (Y)

H0 = Motivasi Karier tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

H1 = Motivasi Karier berpengaruh secara parsial terhadap Minat Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

H. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, penelitian yang dimaksud adalah:

1. Penelitian oleh Ahmad Sariffulah dengan NIM 1001160249 dari jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul skripsi “Minat Sarjana Perbankan Syariah IAIN Antasari untuk Berkarier dalam Bidang Perbankan Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat para sarjana perbankan syariah di IAIN Antasari untuk berkarier di perbankan syariah. Jenis penelitian ini adalah *field research*. Adapun pendekatan yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Penelitian ini menghasilkan pernyataan bahwa mayoritas sarjana perbankan syariah lebih memilih pekerjaan lain dibandingkan bekerja di perbankan syariah yang dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: persaingan yang ketat, pengalaman, mental individu dan kontrak waktu.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat adalah ada kesamaan tentang penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis angkat yaitu tentang minat bekerja. Namun penelitian tersebut lebih terfokus ke bidang perbankan sedangkan penelitian yang penulis angkat lebih luas yaitu lembaga keuangan syariah. Perbedaan yang cukup jelas juga terlihat dari jenis penelitian yaitu penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan yang penulis angkat menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Penelitian oleh Muhammad Azmi dengan NIM 1201160357 dari jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul skripsi “Minat Santri Al-Falah Putera Kota Banjarbaru untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat santri Al-Falah Putera untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Jenis penelitian ini adalah *field research*. Adapun pendekatan yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Penelitian ini menghasilkan beberapa faktor penentu minat santri untuk bekerja di lembaga keuangan syariah yaitu: faktor emosional, faktor motif sosial dan faktor kebutuhan.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat adalah ada kesamaan tema penelitian yaitu tentang minat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Namun, terdapat perbedaan yang cukup signifikan yaitu: terletak pada subjek yang diteliti dan pendekatan yang dilakukan.

3. Penelitian oleh Ermin Tri Setyawati dengan NIM 11390051 dari jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul skripsi “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Perbankan Syariah”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 9 variabel yang terdiri 8 variabel independen (bebas) yaitu: faktor motivasi ekstrinsik (X_1), faktor motivasi intrinsik (X_2), faktor motivasi spiritual (X_3), faktor motivasi pasar kerja (X_4), faktor motivasi karir (X_5),

faktor nilai-nilai sosial (X_6), faktor persepsi mahasiswa (X_7), faktor personalitas (X_8) dengan 1 variabel dependen (terikat) yaitu: minat bekerja (Y). Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kemudian secara parsial variabel yang berpengaruh secara signifikan adalah variabel motivasi intrinsik (X_2), motivasi spiritual (X_3) dan nilai-nilai sosial (X_6) sedangkan variabel motivasi ekstrinsik (X_1), motivasi pasar kerja (X_4), motivasi karir (X_5), persepsi mahasiswa (X_7), personalitas (X_8) tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja (Y).

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat adalah ada kesamaan tentang pengaruh terhadap minat bekerja, metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan beberapa variabel yang digunakan yaitu motivasi spiritual dan motivasi karier. Namun, perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti, jumlah variabel, dan variabel yang digunakan yaitu variabel kompetensi yang tidak ada pada penelitian tersebut dan beberapa variabel yang digunakan pada penelitian tersebut tidak ada pada penelitian yang akan penulis angkat.

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan, yang menguraikan permasalahan yang akan diteliti, kemudian dirumuskan permasalahan penelitian dan ditetapkan tujuan

penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi dari penelitian ini merupakan hasil dari penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan ataupun kesamaan dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian dibuat kerangka pemikiran dalam bentuk skema sebagai acuan dalam penelitian. Hipotesis penelitian digunakan untuk jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua merupakan bab yang berisi tentang landasan teoritis yang dapat menjelaskan, menguraikan, dan memformulasikan berbagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pemikiran teoritis yang utuh, logis, kritis, dan sistematis. Sehingga dapat menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri atas: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran dan instrumen kuesioner, dan teknik analisis data.

Bab keempat menguraikan tentang variabel kompetensi, motivasi spiritual dan motivasi karier terhadap minat siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Bab kelima merupakan penutup dari penelitian yang telah dilakukan, terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.